

**BIMBINGAN KLASIKAL BERBASIS ISLAMI UNTUK
MENGATASI PERILAKU *BULLYING* SISWA SMP N 1
BUARAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Bimbingan dan Penyuluhan Islam



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**BIMBINGAN KLASIKAL BERBASIS ISLAMI UNTUK
MENGATASI PERILAKU *BULLYING* SISWA SMP N 1
BUARAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Bimbingan dan Penyuluhan Islam



Oleh:

FITRIA NOVI FARADILLA
NIM. 3519100

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang berdatangan di bawah ini :

Nama : Fitria Novi Faradilla
NIM : 3519100
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“BIMBINGAN KLASIKAL BERBASIS ISLAMI UNTUK MENGATASI PERILAKU *BULLYING* SISWA SMP N 1 BUARAN PEKALONGAN”** adalah benar dari hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Batang, 13 September 2023

Yang Menyatakan,


Fitria Novi Faradilla
NIM. 3519100

NOTA PEMBIMBING

Annisa Mutohharoh, M.Psi

Duwet, Bojong, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 4 (lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Saudari Fitria Novi Faradilla

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Progam Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

di **Pekalongan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **FITRIA NOVI FARADILLA**

NIM : **3519100**

Judul Skripsi : **BIMBINGAN KLASIKAL BERBASIS ISLAMI UNTUK
MENGATASI PERILAKU BULLYING SISWA SMP N 1
BUARAN PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 September 2023
Pembimbing



Annisa Mutohharoh, M.Psi
NIP. 199106022023212033



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **FITRIA NOVI FARADILLA**

NIM : **3519100**

Judul Skripsi : **BIMBINGAN KLASIKAL BERBASIS ISLAMI UNTUK
MENGATASI PERILAKU BULLYING SISWA SMP N 1
BUARAN PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada hari Jum'at, 29 September 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Cintami Farmawati, M.Psi
NIP. 198608152019032009


Dr. Muhammad Rifa'i Subhi, M.Pd.I
NIP. 198907242020121010

Pekalongan, 20 Oktober 2023

Disahkan Oleh

Dekan




Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er

ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َئِ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
َؤ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ kataba

فَعَلَ fa`ala

سُئِلَ suila

كَيْفَ kaifa

حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ qāla

رَمَى ramā

قِيلَ qīla

يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h". Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	al-madīnah al-munawwarah/ al-madīnatul munawwarah
طَلْحَةَ	talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh:

نَزَّلَ	nazzala
الْبِرُّ	al-birru

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang. Contoh:

الرَّجُلُ ar-rajulu

الْقَلَمُ al-qalamu

الشَّمْسُ asy-syamsu

الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

تَأْخُذُ ta'khužu

سَيِّئٌ syai'un

النَّوْءُ an-nau'u

إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

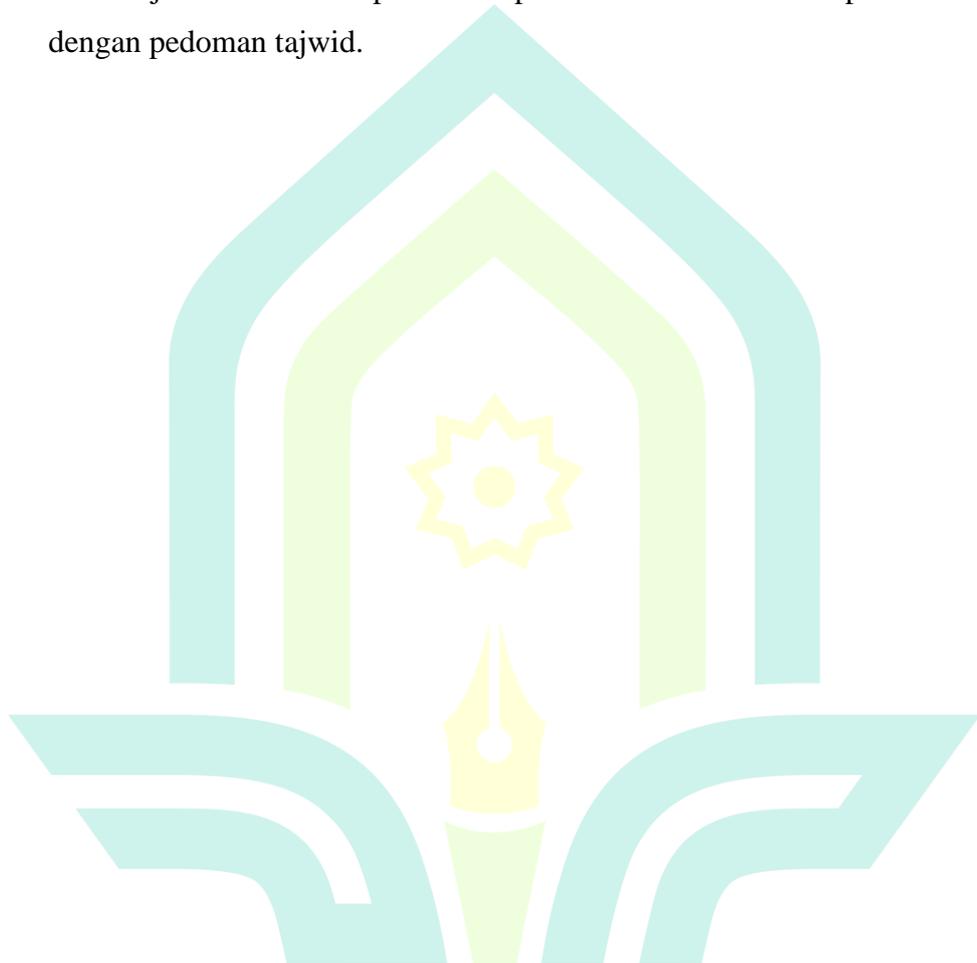
Allaāhu gafūrun rahīm

بِاللَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Nabi Muhammad SAW, yang selalu kita nantikan syafaatnya di yaumul qiamah.

Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya bapak Kholidin dan ibu Sriwati yang telah merawat dan mebesarkan saya dengan penuh kasih sayang, yang selalu memberikan semangat kepada saya terhadap jalan yang saya pilih dan selalu mendoakan saya agar menjadi anak yang sukses. Serta saudara perempuan saya Safira Nafa Cholidya, Nabilla Sakharani dan Didiek Riskiyadi. Serta keluarga besar saya.

Seluruh dosen jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya berada di bangku perkuliahan. Terkhusus ibu Annisa Mutohharoh, M.Psi yang selalu membimbing saya dalam menyusun skripsi ini. Serta kampus saya tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

Teman-teman seperjuangan BPI angkatan 2019. Teman-teman seperjuangan saya Naila Hulli Munisa, Fina Rahmatika, Rizqi Wulandani dan Katerina Ekawati. Tidak lupa sahabat-sahabat baik saya Nadia Zelviana dan Ainun Aqiila. Serta teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang sudah memberikan dukungan, semangat, nasehat serta bantuan-bantuan yang sudah diberikan kepada saya dalam penulisan skripsi ini.

MOTTO

“Tiap-tiap dari kita berhak untuk mempunyai hak kebebasan untuk mengejar kebahagiaan versi mereka sendiri. Tidak ada seorangpun yang pantas untuk dirundung”.

(Barack Obama)



ABSTRAK

Faradilla Fitria Novi. 2023. *Bimbingan Klasikal Berbasis Islami untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa Tentang Perilaku Bullying Siswa SMP N 1 Buaran Pekalongan*. Skripsi Program Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023. Dosen pembimbing Annisa Mutohharoh, M.Psi.

Kata Kunci : Bimbingan Klasikal Berbasis Islami, Perilaku *Bullying*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kasus *bullying* yang sering terjadi pada saat ini khususnya di lingkungan sekolah. Dengan adanya kegiatan bimbingan klasikal berbasis Islami di sekolah memiliki fungsi untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang bahaya *bullying*. Tetapi pada kenyataannya, kasus *bullying* yang terjadi di SMP N 1 Buaran Pekalongan diupayakan salah satunya melalui kegiatan bimbingan klasikal.

Dari latar belakang tersebut muncul rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : (1) Bagaimana perilaku *bullying* siswa SMP N 1 Buaran Pekalongan? (2) Bagaimana bimbingan klasikal berbasis Islami dalam mengatasi *bullying* siswa SMP N 1 Buaran Pekalongan? Tujuannya dengan adanya penelitian ini untuk mengetahui kegiatan bimbingan klasikal untuk mengatasi perilaku *bullying* siswa SMP N 1 Buaran Pekalongan. Adapun manfaat dari kegiatan bimbingan klasikal berbasis islami yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di SMP N 1 Buaran Pekalongan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini meliputi guru BK dan siswa SMP N 1 Buaran Pekalongan. Teknik analisis data mengacu pada analisis kualitatif menurut Miles Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Perilaku *bullying* yang terjadi di SMP N 1 Buaran Pekalongan yaitu jenis *bullying* verbal dan *bullying* fisik. Upaya yang dilakukan guru BK dalam mengatasi perilaku *bullying* di sekolah yaitu dengan melakukan bimbingan klasikal berbasis Islami yang dilakukan setiap satu minggu sekali. Adapun tahapan kegiatan bimbingan klasikal berbasis Islami yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring dan penilaian, dan tindak lanjut.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi kita Nabi Agung Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya di yaumul qiamah.

Penulisan skripsi yang berjudul “*Bimbingan Klasikal Berbasis Islami untuk Mnengatasi Perilaku Bullying Siswa SMP N 1 Buaran Pekalongan*” ini merupakan syarat akhir yang di buat guna meraih gelar Sarjana Sosiologi (S.sos)Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan kali ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tiada hingga kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi, terutama kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. H. Sam’ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Maskhur, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Annisa Mutohharoh, M.Psi, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi.

5. Segenap Civitas Akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
6. Dosen serta Staf UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
7. Fuad Dulkhrom, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP N 1 Buaran Pekalongan yang telah bersedia memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Ikra Muda Pratama, S.Psi, S.Pd, selaku guru Bimbingan Konseling di SMP N 1 Buaran Pekalongan yang telah membantu penulis untuk melakukan penelitian dan menyediakan data-data.
9. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

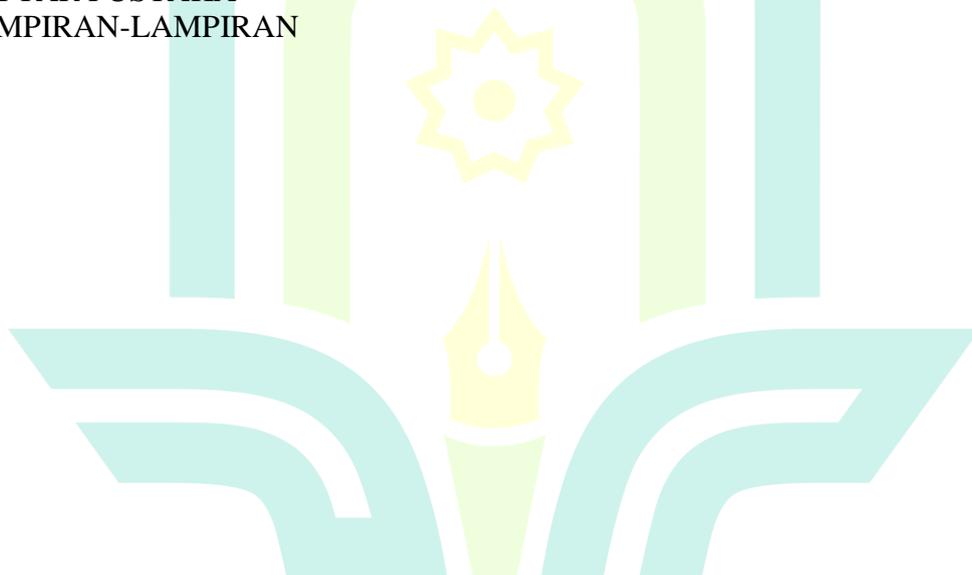
Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahman serta hidayah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dari berbagai pihak yang selama ini telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. baik itu membantu secara langsung atau tidak langsung.

Dengan segala kerendahan hatipeneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan ilmu penulis. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini di masa depan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	7
1. Analisis Teori	7
2. Penelitian Yang Relevan	11
3. Kerangka Berpikir	17
F. Metode Penelitian	17
1. Jenis Penelitian dan Pendekatan penelitian	17
2. Sumber Data	19
3. Teknik Pengumpulan Data	19
4. Teknik Analisis Data	21
G. Sistematika Penulisan	22
BAB II LANDASAN TEORI	24
A. Bimbingan Klasikal Berbasis Islami	24
1. Pengertian Bimbingan <i>Klasikal</i>	24
2. Tahapan Bimbingan Klasikal	27
3. Tujuan Bimbanga Klasikal.....	30
4. Fungsi Bimbingan Klasikal	32
5. Pendekatan Bimbingan Klasikal.....	34
6. Metode Bimbingan Klasikal.....	37
B. <i>Bullying</i>	39
1. Pengertian <i>Bullying</i>	39
2. Ciri-Ciri <i>Bullying</i>	41
3. Jenis <i>Bullying</i>	43
4. Faktor Penyebab <i>Bullying</i>	44
5. Dampak <i>Bullying</i>	47
6. Cara Mengatasi <i>Bullying</i>	48

BAB III BIMBINGAN KLASIKAL BERBASIS ISLAMI UNTUK MANGATASI PERILAKU BULLYING SISWA SMP N 1 BUARAN PEKALONGAN	50
A. Gambaran Umum Sekolah	50
B. Perilaku <i>Bullying</i> siswa SMP N 1 Buaran Pekalongan	52
C. Bimbingan Klasikal Berbasis Islami Untuk Mengatasi Perilaku <i>bullying</i> Siswa SMP N 1 Buaran Pekalongan	60
 BAB IV ANALISIS BIMBINGAN KLASIKAL BERBASIS ISLAMI UNTUK MENGATASI PERILAKU BULLYING SISWA SMP N 1 BUARAN PEKALONGAN.....	68
A. Analisis Perilaku <i>Bullying</i> di SMP N 1 Buaran Pekalongan	68
B. Analisis Bimbingan Klasikal Berbasis Islami untuk Mengatasi Perilaku <i>Bullying</i> Siswa SMP N 1 Buaran Pekalongan	72
 BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	82
 DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku *bullying* merupakan perilaku yang dilarang karena memiliki dampak yang sangat buruk bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Larangan *bullying* di tetapkan pada UU Perlindungan Anak pasal 54 No. 23 Tahun 2002 yang berbunyi “anak di dalam dan di lingkungan sekolah wajib dilindungi dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh guru, pengurus sekolah, teman yang ada di sekolah yang bersangkutan atau lembaga pendidikan lainnya.¹ Yang artinya bahwa setiap siswa memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan dan ilmu pengetahuan di lingkungan yang aman, nyaman dan terhindar dari rasa takut. Dalam hal ini pengurus sekolah memiliki tanggung jawab untuk melindungi siswa dari gangguan-gangguan dan kekerasan. Akan tetapi, pada kenyataanya kasus *bullying* masih sering terjadi.

Pada tahun 2011-2019Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA) sesuai dengan data KPAI menyebutkan terdapat 574 siswa laki-laki dan 425 siswa perempuan yang menjadi korban *bullying* di sekolahnya. Sedangkan pelaku *bullying* yang ada di sekolah terdapat 440 siswa laki-laki dan 326 siswa perempuan. Kasus *bullying* yang terjadi di sekolah tidak hanya terjadi pada antar siswa, tetepi juga dilakukan oleh guru terhadap siswa karena masalah kedisiplinan.

¹ Nunuk Sulisrudatin, *Kasus Bullying dalam Kalangan Pelajar*, Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara Vol.5 No.2 2015, hlm. 65.

Pada tahun 2021 terdapat 17 kasus *bullying* yang terjadi di lingkungan sekolah baik itu SD, SMP ataupun SMA.²

Menurut psikolog Andrew Mellor, *bullying* merupakan suatu pengalaman yang terjadi ketika seseorang merasa dianiaya oleh perilaku orang lain dan seseorang tersebut (korban *bullying*) merasa takut apabila perilaku tidak baik tersebut akan terjadi berulang kali sedangkan korban *bullying* tersebut tidak dapat mencegah perilaku buruk yang akan terjadi pada dirinya.³ Perilaku *bullying* dibedakan menjadi 3 jenis yaitu *bullying* verbal, *bullying* fisik dan *bullying* psikologi. *Bullying* verbal dilakukan dengan menggunakan ucapan yang menyebabkan orang lain sakit hati. *Bullying* fisik dilakukan dengan melakukan kekerasan yang bertujuan untuk melukai korbannya. Sedangkan *bullying* psikologi dilakukan dengan tindakan yang bertujuan untuk merendahkan harga diri korban.⁴

Dalam islam sendiri perilaku *bullying* merupakan perilaku yang dilarang. Hal tersebut dijelaskan dalam QS.Al Hujurat ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْألقَابِ بِئْسَ الإِسْمُ الفُسُوقُ بَعْدَ الإِيمَانِ وَمَن يَتَّبِعْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

²<https://kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/4268/lindungi-anak-stop-tradisi-bullying-di-satuanpendidika>

³ Nunuk Sulisrudatin, *Kasus Bullying dalam Kalangan Pelajar*, Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara Vol.5 No.2 2015, hlm. 60

⁴ Muhammad Fajar Shidiqi & Veronika Suprapti, *Pemaknaan Bullying Pada Remaja Penindas (The Bully)*, Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial, Vol.2 No.2 2013, hlm. 93-94

Yang artinya wahai orang beriman diantara kalian. Jangan kalian suka membully orang lain. Boleh jadi orang yang dibully lebih unggul dari kalian. Membully bisa berupa mengolok-olok (Suhriyah), mencela (Lamz), memanggil dengan julukan yang buruk (Tanabaz). Dan barangsiapa yang tidak bertobat dari perilaku membully, maka ia termasuk dalam golongan yang zalim. (Kementrian Agama Replubik Indonesia, 2019).⁵

Kasus *bullying* juga terjadi di SMP N 1 Buaran Pekalongan. Kasus *bullying* yang sering terjadi yaitu *bullying* verbal dengan memanggil nama siswa dengan nama orang tua dan mengejek fisik siswa lain. Kasus tersebut kebanyakan dilakukan oleh siswa kelas 7 khususnya kelas 7D. Alasan peneliti memilih SMP N 1 Buaran Pekalongan tempat penelitian dikarenakan masih kurangnya kesadaran siswa tentang bahaya *bullying*. Karena ketika ada perilaku *bullying* korban ataupun teman yang melihatnya enggan melapor kepada guru BK. Guru BK baru mengetahui kasus tersebut ketika terdapat laporan adanya perkelahian antar siswa kelas 7 dimana hal tersebut berawal dari perilaku *bullying*.⁶

Upaya yang bisa dilakukan guru BK dalam mengatasi perilaku *bullying* di sekolah melalui kegiatan bimbingan klasikal berbasis Islami di dalam kelas. Selain bertujuan untuk mengatasi perilaku *bullying* pada siswa, kegiatan tersebut dilakukan agar siswa lain tidak melakukan

⁵ Muhammad Habib Zainul Huda dan Abdul Matin bin Salman, *Bullying dalam Pendidikan Islam Perspektif Al-Quran dan Hadist*, Journal of Islamic Education Vol. 7, No. 1, 2023, hlm. 69

⁶ Ikra Mura Pratama, Guru BK SMP N 1 Buaran, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 2 Februari 2023.

perilaku *bullying*. Menurut informasi dari guru BK, kegiatan bimbingan klasikal berbasis islami di SMP N 1 Buaran Pekalongan sudah dilakukan secara rutin setiap minggunya.

Bimbingan klasikal merupakan kegiatan yang diberikan oleh guru BK secara tatap muka di dalam kelas. Pada pelaksanaannya, guru Bk menyampaikan materi secara terstruktur. Materi bimbingan klasikal dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa. Layanan bimbingan klasikal dapat dilakukan secara Islami. Bimbingan klasikal islami dapat membantu siswa dalam mengembangkan dirinya sesuai dengan ajaran agama Islam.⁷ Sedangkan menurut Linda D. Webb dan Greg A Brigman dalam Adnan Achiruddin Saleh bimbingan klasikal berbasis islami merupakan bimbingan yang diberikan kepada siswa didalam kelas dengan menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan psikologi dan pendekatan islam dalam proses pelaksanaannya. Adapun metode atau teknik yang digunakan dalam proses bimbingan klasikal berbasis islami yaitu dengan menggunakan ceramah dan diskusi.⁸

Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan penelitian lebih mendalam tentang Pelaksanaan Bimbingan Klasikal Berbasis Islami untuk Mengatasi Perilaku *Bullying* Siswa di SMP N 1 Buaran Pekalongan.

⁷ Nasywa Fauzia Zahro & Dzinnun Hadi, *Implementasi Bimbingan Klasikal Impact Islami sebagai Upaya Pencegahan Toxic Femininity di MAN 3 Tulungagung*, Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol.19 No.2 2022, Hlm. 66

⁸ Adnan Achiruddin Saleh, *Bimbingan Klasikal Islami Bagi Orang Tua Terhadap Persepsi Kekerasan Anak*, Jurnal Penelitian Volume 123 Nomor 02 2019, hlm 357

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perilaku *bullying* siswa SMP N 1 Buaran Pekalongan?
2. Bagaimana bimbingan klasikal berbasis Islami dalam mengatasi *bullying* siswa SMP N 1 Buaran Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui perilaku *bullying* siswa SMP N 1 Buaran Pekalongan.
2. Untuk mengetahui bimbingan klasikal berbasis islami dalam mengatasi *bullying* siswa SMP N 1 Buaran Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki 2 manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi yang berupa ilmu pengetahuan atau untuk menambah wawasan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa SMP N 1 Buaran Pekalongan dapat mengendalikan diri untuk tidak melakukan perilaku *bullying* pada siswa.

b. Bagi Guru BK

Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru BK dapat mengevaluasi proses bimbingan klasikal berbasis islami untuk mengatasi perilaku *bullying* siswa sehingga lebih efektif.

c. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh lembaga SMP N 1 Buaran Pekalongan sebagai bahan evaluasi untuk mengatasi perilaku *bullying* siswa.

d. Mahasiswa Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

Dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

e. Bagi Penyuluh Agama Islam

Dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan bimbingan khususnya bimbingan klasikal berbasis islami.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teori

a. Bimbingan Klasikal Berbasis Islami

Menurut Prayitno, bimbingan yaitu proses layanan konseling yang dilakukan dengan tatap muka, baik secara individu maupun kelompok, anak-anak, remaja, dewasa, maupun orang tua. Yang dilakukan oleh seorang yang memiliki pengetahuan di bidang konseling kepada orang yang memiliki permasalahan, yang berharap dengan proses bimbingan tersebut ia berharap bahwa permasalahannya dapat terselesaikan dan ia dapat mengembangkan dirinya dengan segala kemampuan yang ia miliki.⁹ Sedangkan menurut Linda D. Webb dan Greg A Brigman dalam Adnan Achiruddin Saleh bimbingan klasikal berbasis islami merupakan bimbingan yang diberikan kepada siswa didalam kelas dengan menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan psikologi dan pendekatan islam dalam proses pelaksanaannya. Adapun metode atau teknik yang digunakan dalam proses bimbingan klasikal berbasis islami yaitu dengan menggunakan ceramah dan diskusi.¹⁰

Bimbingan klasikal memiliki banyak manfaat baik itu untuk guru BK ataupun untuk siswa. Salah satu manfaatnya yaitu menjalin hubungan baik antara siswa dengan guru BK, terjadinya

⁹ Irmansyah, Kinerja Guru Bimbingan Konseling Islam di Sekolah, Jurnal Bimbingan Konseling Islam Vol. 2 No. 1 2020, hlm.44

¹⁰ Adnan Achiruddin Saleh, *Bimbingan Klasikal Islami Bagi Orang Tua Terhadap Persepsi Kekerasan Anak*, Jurnal Penelitian Volume 123 Nomor 02 2019, hlm 357

komunikasi antara siswa dengan guru BK, siswa memiliki kesempatan untuk menyampaikan permasalahan di kelas, siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya, dan bimbingan klasikal merupakan upaya pencegahan, perbaikan, penyembuhan dan pengembangan yang dimiliki siswa.¹¹

Menurut Prayitno, tahapan bimbingan konseling ada 3 tahapan¹², yaitu : Menyusun Program BK, melaksanakan program BK dan evaluasi pelaksanaan BK. Sedangkan tahap bimbingan klasikal menurut Ahmad Zulkarnain dan Tamimatul Uzlifah meliputi : perencanaan kegiatan (menyusun RPL sesuai dengan pedoman bimbingan konseling dan membuat jadwal masuk kelas). Pengorganisasian (menyiapkan materi yang akan digunakan dalam melakukan bimbingan di kelas. Dalam menyampaikan materi, guru BK dapat memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah seperti papan tulis, LCD, laptop dan lain sebagainya). Pelaksanaan (dimulai dengan membaca doa bersama. Dilanjutkan dengan penyampaian materi sesuai dengan RPL yang telah di buat sebelumnya. Dan sesi tanya jawab). Monitoring dan penilaian (menilai apakah kegiatan bimbingan tersebut berhasil atau tidak yang dilakukan secara langsung oleh guru BK). Tindak Lanjut (menganalisis kegiatan bimbingan dan menindaklanjuti untuk memperbaiki kekurangan

¹¹ Karyanti & M Andi Setiawan, *Bimbingan Klasikal Berlandaskan Filsafah*, K media Yogyakarta 2019, hlm 34

¹² Irmansyah, Kinerja Guru Bimbingan Konseling Islam di Sekolah, *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* Vol. 2 No. 1 2020, hlm.51-53

dari pelaksanaan bimbingan).¹³ Berdasarkan penjelasan di atas, nilai islam yang dilaksanakan terdapat pada tahap pelaksanaan yaitu dengan menggunakan metode *mauidhotul khasanah*, ceramah dan diskusi.

Tujuan dari bimbingan klasikal menurut priyatno yaitu untuk membantu individu mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan predisposisi yang dimiliki siswa.¹⁴ Adapun fungsi dari bimbingan sendiri menurut priyatno dan Amti yaitu ada lima fungsi pokok¹⁵, yaitu fungsi pemahaman, fungsi pencegahan, fungsi pengentasan fungsi pemeliharaan dan pengembangan dan fungsi advokasi.

b. *Bullying*

Menurut Coloroso *bullying* merupakan tindakan intimidasi yang dilakukan secara berulang-ulang oleh pihak yang lebih kuat terhadap pihak yang lebih lemah, dilakukan dengan sengaja dan bertujuan untuk melukai korbannya secara fisik maupun emosional.¹⁶ Sedangkan menurut Smith dan Thomson mendefinisikan bahwa *bullying* merupakan perilaku yang dilakukan secara sengaja dan bertujuan menyakiti orang lain baik

¹³ Ahmad Zulkarnain & Tamimatul Uzlifah, *Bimbingan Klasikal dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Kelas X IBB MAN 3 Batul Yogyakarta*, Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol.6 No.1 2020, Hlm. 11-13

¹⁴ Amalia Rizki Pautina, konsep teknologi dalam bimbngn konseling, jurnal menejemen pendidikan islam Vol.5 No.2, hlm.3

¹⁵ Amalia Rizki Pautina, Konsep Teknologi dalam Bimbingan Konseling, Jurnal Menejemen Pendidikan Islam Vol.5 No.2, hlm. 4-5

¹⁶ Preciosa Alnashava Janitra dan Ditha Prasanti, Komunikasi Keluarga dalam Pencegahan Perilaku Bullying bagi Anan, Jurnal Ilmu Sosial Mamangan Vol.6 No.1 2017, hlm.26

itu fisik maupun psikologi, seperti tindakan yang bersifat mengejek, melakukan kekerasan, dan mengasingkan orang lain.¹⁷ Sedangkan menurut Priyatna, *bullying* merupakan perilaku yang dilakukan dengan sengaja dilakukan secara berulang oleh pelaku kepada korban, yang biasanya dilakukan oleh siswa yang memiliki kekuatan yang kuat kepada siswa yang lemah.¹⁸

Menurut Coloroso, perilaku *bullying* dapat dilihat dari tiga ciri yaitu kekuatan yang tidak seimbang, bertujuan untuk menyakiti, dan adanya ancaman untuk melakukan kekerasan. Seseorang bisa dikatakan korban *bullying* apabila seseorang tersebut memperoleh tindakan yang menyakitkan yang dilakukan secara berulang. Selain itu, *bullying* juga terjadi karena antara korban dan pelaku memiliki kekuatan yang tidak sama. Biasanya, pelaku akan cenderung memiliki kekuatan lebih besar dari pada koeban. Sehingga korban tidak dapat melawannya.¹⁹

Menurut Coloroso jenis *bullying* dapat di bedakan menjadi tiga²⁰, yaitu : *Bullying* fisik, *bullying* verbal dan *bullying* rasional. Perilaku *bullying* di sebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor

¹⁷ Ibid, hlm. 60

¹⁸ Fauziah Soleman, *Meminimalisir Bahaya Bullying Melalui Bimbingan Klasikal pada Siswa VIII SMP Negeri 7 Telaga Biru*, Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal , Vol.7 No.3, September 2021, hlm. 1408-1409

¹⁹ Preciosa Alnashava Janitra dan Ditha Prasanti, *Komunikasi Keluarga dalam Pencegahan Perilaku Bullying bagi Anan*, Jurnal Ilmu Sosial Mamangan Vol.6 No.1 2017, hlm.26

²⁰ Astri Tirmidziani, dkk, *Upaya Mneghindari Bullying pada Anak Usia Dini Melalui Parenting*, Jurnal Pendidikan Vol. 2 No.1 2018, Hlm.5

internal dan faktor eksternal.²¹ Sedangkan Menurut Ariesto, perilaku *bullying* yang terjadi pada siswa disebabkan oleh faktor keluarga, pendidikan, kelompok sebaya, kondisi lingkungan dan media sosial. Faktor keluarga merupakan faktor pertama bagi pelaku *bullying*. Biasanya perilaku *bullying* berasal dari keluarga yang memiliki masalah dalam proses mendidik anak.²²

Menurut coloroso, perilaku *bullying* memiliki dampak yang signifikan terhadap korban yaitu timbulnya depresi, marah terhadap diri-sendiri, menurunnya prestasi di sekolah, dan berperilaku mengasingkan diri. Selain itu, bagi pelaku *bullying* akan mendapatkan dampak seperti tidak mampu menjalin hubungan baik dengan orang lain, menjadi apatis dan tidak memiliki rasa empati.²³

2. Penelitian yang Relevan

Untuk mendukung pembahasan dan penelitian yang akan dilakukan, peneliti melakukan kajian dengan beberapa pustaka yang sebelumnya sudah ada yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan klasikal berbasis islami untuk mencegah perilaku *bullying* siswa yang relevan. Diantaranya :

²¹ Putra Lesmono dan Berta Esti Ari Prasetya, Hubungan Antara Empati dengan Perilaku Prosocial pada Bystander untuk Menolong Korban Bullying, Jurnal Psikologi Konseling Vol.17 No. 2 2020. Hlm. 790-791

²² Fathiyah, *Peran Komunikasi Keluarga dalam Mencegah Perilaku Bullying Remaja*, Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman dan Kemasyarakatan, Vol.1 No.2 2019, hlm. 109

²³ Ni Made Dian Sulistiowati, dkk, Gambaran Perilaku Bullying dan Perilaku Cari Bantuan Remaja SMP di Kota Denpasar, Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa Vol.5 No.1 2022, hlm.48

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2018 oleh Muhammad Mina Nurrohman dengan judul skripsi “Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs N 10 Sleman Yogyakarta”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan klasikal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter siswa. tahapan yang dilakukan oleh guru BK dimulai dari tahap perencanaan kegiatan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring, dan tindak lanjut.²⁴ Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu membahas mengenai pelaksanaan bimbingan klasikal di tingkat SMP. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian ini membahas mengenai cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Pada penelitian yang akan digunakan, membahas mengenai cara mengatasi perilaku *bullying* siswa.

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2022 oleh Nadia Purnama Sari dengan judul skripsi “Pengembangan Materi Bimbingan Klasikal Berbasis Karakter BeDerMa (Berani, Dermawan, Mandiri) dalam Mencegah *Bullying* di SMP N 4 Batusangkar”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa di kelas VIII SMP N 4 Batusangkar yang berjumlah 35 siswa terdapat 13 siswa pernah dipukul teman sekelas, dan ada 7 siswa yang menjadi korban *bullying* verbal dengan dipanggil

²⁴ Muhammad Mina Nurrohman, *Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs N 10 Sleman Yogyakarta*, (Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018) hlm. 79

dengan panggilan gemuk dan pendek.²⁵ Persamaan kedua penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai bimbingan klasikal untuk mencegah perilaku *bullying* yang terjadi di SMP. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini peneliti memberikan sebuah materi bimbingan klasikal dalam bentuk media interkatif sesuai dengan karakter yang dibutuhkan oleh siswa yaitu sikap berani, dermawan dan mandiri (BeDerMa). Pada penelitian penelitian yang akan dilakukan, peneliti menggunakan layanan bimbingan klasikal berbasis islami untuk mengatasi perilaku *bullying*. Jadi dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan kegiatan bimbingan dengan melibatkan nilai-nilai keislaman. Selain itu, keduanya memiliki lokasi yang berbeda.

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2017 oleh Aprizal Rachmad dengan judul skripsi “Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Meminimalisir *Bullying* di SMA Negeri 10 Fajar Harapan Banda Aceh”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru bimbingan dan konseling meminimalisir *bullying* sudah berjalan dengan efektif. Dalam mengatasi masalah guru BK menggunakan layanan konseling individu, layanan konseling kelompok, dan bimbingan kelompok tergantung tingkatan permasalahan atau bentuk perilaku *bullying* yang di alami oleh siswa.²⁶ Persamaan dari kedua

²⁵ Nadia Purnama Sari, *Pengembangan Materi Bimbingan Klasikal Berbasis Karakter BeDerMa (Berani Dermawan Mandiri) dalam Mencegah Bullying di SMPN 4 Batusangkar*, (Batusangkar: Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2022) hlm. 51-52

²⁶ Aprizal Rachmad, *Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Meminimalisir Bullying di SMA Negeri 10 Fajar Harapan Banda Aceh*, (Aceh : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2017) hlm. 55-60

penelitian ini yaitu terletak pada pemilihan topik permasalahan yaitu mengenai perilaku *bullying* siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini peneliti membahas mengenai bimbingan dan konseling untuk meminimalisir atau mengurangi perilaku *bullying* siswa sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas mengenai cara mengatasi perilaku *bullying*.

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 oleh Aulia Rahma dengan judul skripsi “Penerapan Layanan Informasi untuk Mencegah Perilaku *Bullying* Siswa Kelas IX SMP PAB 2 Helvetia Medan”. Hasil dari penelitian ini membahas mengenai layanan informasi sebagai upaya pemberian wawasan atau ilmu pengetahuan tentang lingkungan dan perubahan pada remaja. Dengan adanya layanan informasi untuk mencegah perilaku *bullying* memiliki dampak yang baik terhadap siswa. Pasalnya dengan layanan informasi ini siswa dapat menambah ilmu pengetahuan tentang *bullying* baik itu bentuk perilaku *bullying*, cara mencegah agar tidak melakukan *bullying*, dan bagaimana dampak yang akan terjadi dari perilaku *bullying* baik itu untuk korban ataupun pelaku *bullying*.²⁷ Persamaan dari kedua penelitian ini terletak pada pemilihan topik permasalahan yaitu tentang cara mengatasi perilaku *bullying* siswa. Adapun perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu pada penelitian ini layanan yang digunakan yaitu layanan informasi untuk mencegah perilaku *bullying*. Sedangkan pada

²⁷ Aulia Rahma, *Penerapan Layanan Informasi untuk Mencegah Perilaku Bullying Siswa Kelas IX SMP PAB 2 Helvetia Medan*, (Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019) hlm. 48-53

penelitian yang akan dilakukan, layanan yang digunakan yaitu layanan bimbingan klasikal berbasis islami.

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 oleh Khairunnisa Situmorang dengan judul skripsi “Pengaruh Pemberian Layanan Orientasi dalam Mencegah Perilaku *Bullying* Siswa di Kelas VIII MTs Al-Jamiyatul Washliyah Tembung”. Hasil dari penelitian ini membahas mengenai layanan orientasi yaitu layanan bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk memperkenalkan siswa dengan lingkungan yang baru tentang bentuk perilaku *bullying*, dampak perilaku *bullying* baik itu untuk korban maupun pelaku *bullying* dan bagaimana cara untuk mencegah perilaku *bullying*.²⁸ Persamaan dari kedua penelitian ini memiliki tujuan yang sama yaitu usaha untuk mencegah perilaku *bullying* pada siswa. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu pada penelitian ini menggunakan layanan orientasi di mana dalam pelaksanaannya melibatkan pihak lain baik itu wali kelas ataupun orang tua siswa. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan layanan bimbingan klasikal berbasis islami yang dilakukan oleh guru BK.

3. Kerangka Berfikir

Menurut Sejiwa *bullying* merupakan perilaku negatif dimana seseorang melakukan penyalahgunaan kekuasaan untuk menyakiti orang lain, baik itu secara fisik atau langsung, verbal, atau sosial yang

²⁸ Khairunnisa Situmorang, *Pengaruh Pemberian Layanan Orientasi dalam Mencegah Perilaku Bullying Siswa di Kelas VIII Mts Al-Jamiyatul Washliyah Tembung*, (Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019) hlm. 61-78

akan membuat korban merasa tertekan karena perbuatan tersebut.²⁹ Sedangkan kasus *bullying* yang terjadi di SMP N 1 Buaran merupakan kasus *bullying* Verbal. Siswa dengan sengaja memanggil nama temanya dengan nama orang tua atau dengan sebutan si gemuk dan atau sikurus.³⁰ Oleh karena itu perlu adanya upaya pengatasan oleh guru BK.

Bimbingan klasikal berbasis Islami memiliki 5 tahapan yaitu, perencanaan dengan menyusun RPL, pengorganisasian dengan menyiapkan materi yang akan di sampaikan, pelaksanaan yang diisi dengan *mauidhotul khasanah*, monitoring dan penilaian, dan tindak lanjut dengan menganalisis kegiatan bimbingan klasikal. Dalam pelaksanaannya guru BK melakukan kegiatan berupa bimbingan klasikal berbasis islami dengan ceramah, memberikan nasehat, motivasi, *mauidhotul khasanah* agar tidak terjadi perilaku *bullying* pada siswa. Dalam menyampaikan materi guru BK menjelaskan dengan menggunakan kata-kata yang baik dan jelas agar dapat dengan mudah dipahami oleh siswanya.³¹

Hasil dari kegiatan bimbingan dengan menggunakan pendekatan bimbingan klasikal islami untuk mengatasi perilaku *bullying* siswa

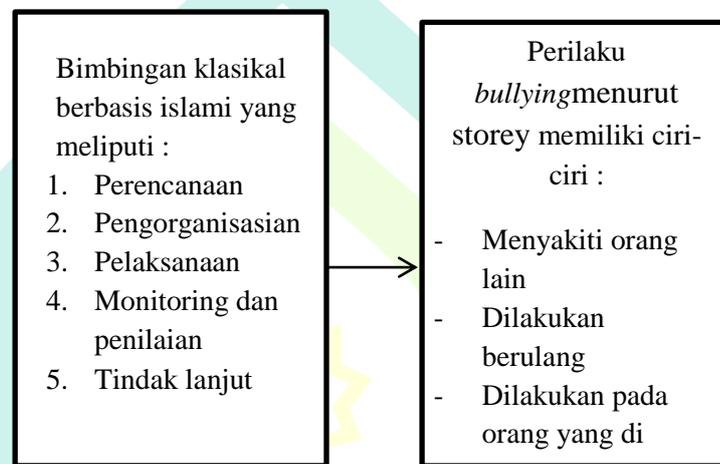
²⁹ Rikman Unter, dkk, "*Aku SiSwa Anti Bullying*": *Layanan Psikoedukasi untuk Mencegah Bullying di Sekolah*, Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol.2 No.3 2022, hlm. 343

³⁰ Ikra Mura Pratama, Guru BK SMP N 1 Buaran, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 2 Februari 2023.

³¹ Ahmad Zulkarnain & Tamimatul Uzlifah, *Bimbingan Klasikal dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Kelas X IBB MAN 3 Batul Yogyakarta*, Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol.6 No.1 2020, Hlm. 11-13

yaitu dapat dilihat dari perubahan perilaku siswa yang ditandai dengan tidak adanya laporan dari siswa mengenai kasus *bullying*.

Dengan adanya bimbingan klasikal berbasis islami ini diharapkan dapat membantu siswa untuk mengatasi perilaku *bullying* ketika di sekolah. Berikut dapat digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut :
dapat digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut :



Bagan 1.1 Kerangka Berfikir

F. Metode penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam proses penelitian yaitu *field research* atau biasa disebut dengan penelitian lapangan. Dimana dalam prosesnya peneliti terjun secara langsung ke tempat yang akan diteliti dengan tujuan untuk mencari informasi dan data-data yang dibutuhkan peneliti untuk memperoleh hasil yang diinginkan. dalam hal ini peneliti memilih tempat di salah satu

Sekolah Menengah Pertama yang ada di kabupaten Pekalongan yaitu di SMP N 1 Buaran Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam proses penelitian yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian yang dilakukan untuk memahami kejadian-kejadian yang terjadi di lingkungan masyarakat yang dituliskan untuk menjawab suatu permasalahan dengan mendeskripsikan secara jelas. Dengan tujuan agar peneliti dapat memahami secara mendalam tentang kejadian atau masalah yang terjadi di masyarakat. Pada pendekatan kualitatif hasil yang didapatkan berupa penjelasan suatu kejadian yang dituliskan dengan menggunakan kata-kata.

Jenis kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus di mana pendekatan ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman dari suatu permasalahan, peristiwa atau suatu kejadian yang menarik yang ada di kehidupan sehari-hari.³² Pendekatan keilmuan yang digunakan yaitu bimbingan konseling islam dan psikologi yaitu perilaku *bullying*.

³² Gilang Asri Nurahma & Wiwin Hendriani, *Tinjauan Sistematis Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif*, MEDIAPSI Vol. 7 No.2 2021, hlm. 119

2. Sumber Data

Ada 2 sumber yang digunakan oleh peneliti yaitu :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber yang di peroleh secara langsung dari narasumber. Dalam hal ini narasumber penelitian disini yaitu Ikra sebagai guru BK SMP N 1 Buaran Pekalongan, kepala sekolah 2 pelaku *bullying* dan 1 korban *bullying* untuk menambah data.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung. Dalam hal ini sumber data sekunder peneliti menggunakan buku dan jurnal penelitian yang berkaitan dengan bimbingan klasikal islami dan *bullying*.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam proses penelitian yaitu³³ :

a. Wawancara

Menurut Saroni wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam proses penelitian. Dalam hal ini interaksi yang terjadi yaitu percakapan antara peneliti yang mengajukan beberapa pertanyaan yang kemudian dijawab oleh narasumber. Jadi, data diperoleh yaitu didapat dari hasil pertanyaan yang diajukan kepada narasumber secara

³³ Zhahara Yusra, Pengelolaan LKP pada Masa Pandemi Covid-19, Journal Lifelog Learning Vol. 4 No.1 2021, hlm. 18

langsung. Dengan ini diharapkan peneliti dapat mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan peneliti yaitu mengenai pelaksanaan bimbingan klasikal berbasis islami. Di mana dalam hal ini guru BK dan 3 siswa dan kepala sekolah SMP N 1 Buaran Pekalongan yang menjadi narasumber. Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur.

b. Observasi

Menurut Fuad dan Sapto observasi merupakan teknik awal yang digunakan dalam proses penelitian. Metode yang digunakan yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung ke tempat yang akan digunakan sebagai penelitian. Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati tentang situasi dan kondisi sekolah, perilaku siswa ketika di kelas, dan mengamati tentang pelaksanaan bimbingan klasikal berbasis islami untuk mencegah perilaku *bullying* siswa yang dilaksanakan di SMP N 1 Buaran Pekalongan. Jenis observasi yang digunakan meliputi observasi tidak terstruktur untuk mengamati situasi maupun kondisi sekolah dan observasi terstruktur untuk perilaku siswa dan pelaksanaan bimbingan klasikal berbasis islami di SMP N 1 Buaran Pekalongan.

c. Dokumentasi

Menurut Fuad dan Sapto dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dapat diperoleh melalui berbagai sumber,

untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Hasil yang didapatkan dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu melalui dokumen-dokumen yang meliputi website, poster *bullying* dan brosur gambaran sekolah, foto kegiatan bimbingan, dan laporan kasus *bullying* di SMP N 1 Buaran Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman³⁴ meliputi :

a. Reduksi data

Reduksi data juga dapat disebut dengan proses merangkum, pemilihan kata, pemusatan topik yang berasal dari hasil data yang didapat di lapangan. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data lapangan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian menyaring data yang relevan dengan rumusan masalah yaitu terkait bimbingan klasikal berbasis islami dan perilaku *bullying* yang ada di SMP N 1 Buaran Pekalongan.

b. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, proses selanjutnya yaitu penyajian data merupakan proses menjelaskan sesuai dengan data yang didapat di lapangan. Peneliti dapat menjelaskan dengan menggunakan kata-kata yang baik, jelas dan mudah

³⁴ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, Jurnal Alhadharah Vol.17 No.33 2018, hlm. 91-

dipahami orang lain. Tujuan dari penyajian data yaitu untuk memberikan kemudahan kepada peneliti dalam memahami data lapangan sesuai jawaban rumusan masalah, yaitu terkait kegiatan bimbingan klasikal berbasis islami yang dilakukan di SMP N 1 Buaran Pekalongan dan perilaku *bullying* siswa.

c. Penarikan kesimpulan

Setelah melakukan penyajian data, tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dimana tahap akhir dalam proses pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti dapat menyimpulkan sesuai dengan hasil data yang di dapat sebelumnya. Kesimpulan berisi tentang bimbingan klasikal berbasis islami untuk mengatasi perilaku *bullying* siswa SMP N 1 Buaran Pekalongan. Selain itu, kesimpulan tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari skripsi ini, peneliti menjelaskan pembahasan menjadi lima bab, yaitu :

Bab I merupakan pendahuluan. Pada bagian pendahuluan, peneliti menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan yang terakhir yaitu sistematika penulisan skripsi.

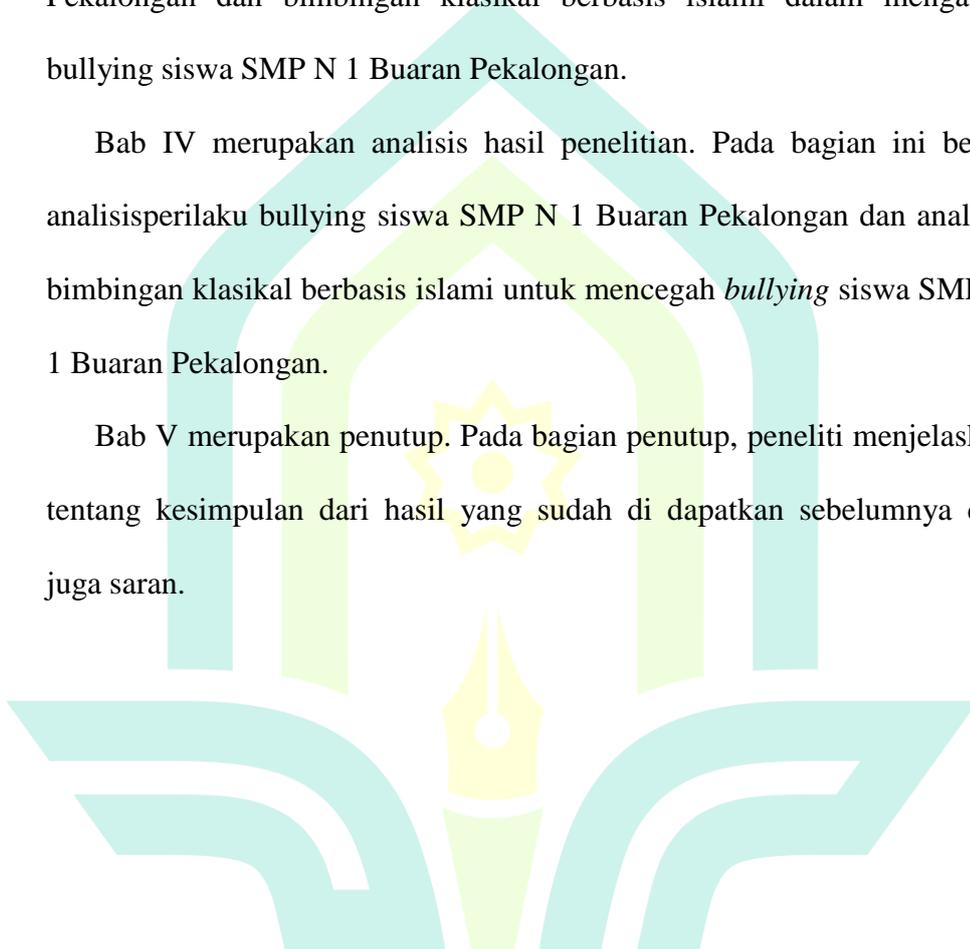
Bab II merupakan Landasan teori. Pada bagian landasan teori, peneliti menjelaskan tentang bimbingan klasikal berbasis islami yang meliputi

definisi, tahapan, tujuan, fungsi, pendekatan dan metode. Perilaku *bullying* yang meliputi definisi, ciri-ciri, jenis, faktor penyebab, dampak *bullying* dan cara mengatasi.

Bab III merupakan hasil penelitian yang berisi gambaran umum SMP N 1 Buaran Pekalongan, perilaku *bullying* siswa SMP N 1 Buaran Pekalongan dan bimbingan klasikal berbasis islami dalam mengatasi *bullying* siswa SMP N 1 Buaran Pekalongan.

Bab IV merupakan analisis hasil penelitian. Pada bagian ini berisi analisis perilaku *bullying* siswa SMP N 1 Buaran Pekalongan dan analisis bimbingan klasikal berbasis islami untuk mencegah *bullying* siswa SMP N 1 Buaran Pekalongan.

Bab V merupakan penutup. Pada bagian penutup, peneliti menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil yang sudah di dapatkan sebelumnya dan juga saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perilaku *bullying* yang terjadi di SMP N 1 Buaran Pekalongan yaitu termasuk dalam jenis perilaku *bullying* verbal yaitu berupa ejekan-ejekan, mengolol-olok tanpa adanya sebab dan memanggil nama siswa dengan sebutan lain. Selain itu juga ada *bullying* fisik yang berupa saling mendorong dan saling sikut. Perilaku *bullying* tersebut dilakukan secara berulang-ulang. Setelah dilakukan bimbingan klasikal berbasis islami perilaku *bullying* di SMP N 1 Buaran Pekalongan berkurang. Adapun faktor terjadinya *bullying* merupakan faktor internal pada siswa yaitu karena keinginan untuk bercanda. Sedangkan perilaku *bullying* tersebut berdampak buruk baik korbannya yaitu menjadi anak yang pendiam dan suka menyendiri.
2. Bimbingan klasikal berbasis islami di SMP N 1 Buaran Pekalongan dilakukan setiap satu minggu sekali. Dengan materi perilaku *bullying*, merokok, narkoba dan seks bebas. Pendekatan Islami yang digunakan dalam proses bimbingan yaitu *mauidhotul khasanah*. Selain itu, guru BK juga menggunakan tiga metode yaitu, metode keteladanan, metode kisah dan metode ceramah. Adapun tahap-tahap bimbingan klasikal ada lima, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan,

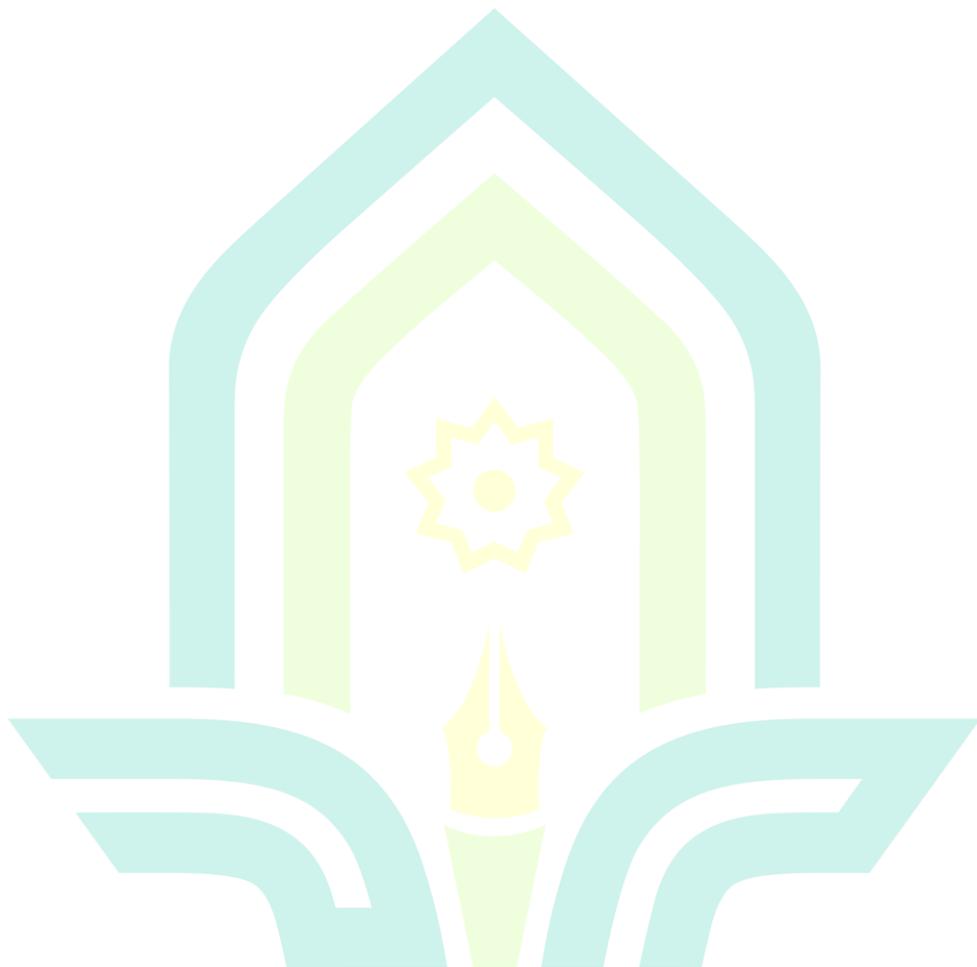
monitoring dan evaluasi, dan yang terakhir tindak lanjut. Keberhasilan kegiatan bimbingan dapat dilihat dari kasus *bullying* yang terjadi di SMP N 1 Buaran Pekalongan sudah jarang terjadi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk siswa diharapkan dapat mengikuti kegiatan bimbingan dengan tertib dan tetap kondusif. Serta tidak lagi melakukan perilaku *bullying*.
2. Untuk guru BK dalam pelaksanaan bimbingan klasikal agar dapat memberikan waktu tambahan agar kegiatan bimbingan dapat berjalan secara maksimal. Karena materi yang di sampaikan cukup banyak.
3. Kepada bapak kepala sekolah SMP N 1 Buaran, agar dapat menambah tenaga pengajar sebagai guru BK, mengingat di SMP N 1 Buaran hanya ada 1 guru BK. Selain itu, untuk memberikan fasilitas yang lebih baik lagi. Seperti memperbaiki ruang bimbingan dan konseling agar lebih tertutup. Karena mengingat bahwa dalam kegiatan bimbingan dan konseling memegang teguh nilai kerahasiaan.
4. Untuk peneliti selanjutnya khususnya mahasiswa program studi Bimbingan Penyuluhan Islam agar lebih fokus penelitian pada bimbingan klasikal berbasis islami yang dilakukan oleh sekolah dan metode penelitian menggunakan metode eksperimen untuk mengatasi kasus *bullying*.

5. Bagi Penyuluh Agama Islam dapat mengetahui proses atau tahapan dalam melakukan bimbingan khususnya bimbingan klasikal berbasis islami.



DAFTAR PUSTAKA

- Afiyani, Itsna dkk. 2019. Identifikasi Ciri-Ciri Perilaku Bullying dan Solusi untuk Mengatasinya di Sekolah. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur*. Vol.5, No.3.
- Detik Hikmah. 2022. Begini Cara Dakwah Menurut Surat An Nahl 125. Diunduh dari <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6547171/surat-an-nahl-ayat-125-arab-latin-arti-dan-tafsirnya>
- Elizabeth, Yuyun dan Sidiq, Fajar. 2018. Dampak Bullying bagi Kalangan Siswa Sekolah Dasar. Vol. 5, No. 1.
- Fathiyah. 2019. Peran Komunikasi Keluarga dalam Mencegah Perilaku Bullying Remaja. *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman dan Kemasyarakatan*. Vol.1, No.2.
- Fauziah, Nailul. 2022. Program Layanan Bimbingan dan Konseling sebagai Pencegahan Bullying di sekolah. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*. Vol.3 No.1.
- Firmansyah, Fitriawan Arif. 2021. Peran Guru dalam Penanganan dan Pencegahan Bullying di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Husna*. Vol. 2, No.3.
- Huda Muhammad Habib Zainul dan Abdul Matin bin Salman. 2023. Bullying dalam Pendidikan Islam Perspektif Al-Quran dan Hadist. *Journal of Islamic Education* Vol. 7, No. 1.
- Ikra Mura Pratama. Wawancara. Pekalongan. 2 Februari 2023.
- Irmansyah. 2020. Kinerja Guru Bimbingan Konseling Islam di Sekolah. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* Vol. 2 No. 1
- Janitra Preciosa Alnashava dan Ditha Prasanti. 2017. Komunikasi Keluarga dalam Pencegahan Perilaku Bullying bagi Anan. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan* Vol.6 No.1
- Kaliyatun. 2020. Bimbingan dan Konseling Islam dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*. Vol.2, No.1.
- Karyanti dan Setiawan M. Andi. 2019. Bimbingan Klasikal Berlandaskan Falsafah. Jogjakarta : K Media.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. 2022. *Lindungi Anak Stop Tradisi Bullying di Satuan Pendidikan*. Diunduh dari <https://kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/4268/lindungi-anak-stop-tradisi-bullying-di-satuanpendidika>

- Khalis, Amir. 2017. Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengantisipasi Bullying Verbal di SMPN 1 Darussalam Aceh Besar. *Skripsi*. Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Khasanah, Hidayatul. Dkk. 2016. Metode Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Sholat Dhuha pada Anak Hiperaktif di MI Nurul Islam Ngaliyan Semarang. *Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol.36, No.1.
- Kurniati, Bibit. 2018. Pengaruh Kontrol Sosial terhadap Perilaku Bullying. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol.18 No.2.
- Lesmono Putra dan Berta Esti Ari Prasetya. 2020. Hubungan Antara Empati dengan Perilaku Prosocial pada Bystander untuk Menolong Korban Bullying. *Jurnal Psikologi Konseling* Vol.17 No.
- Mahaly, Sawal. 2021. Pelaksanaan Asesmen Kebutuhan Peserta Didik dalam Memberikan Layanan Bimbingan Klasikal di DMA Ambon. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol.4, No.2.
- Masturina, Ariesta. Dkk. 2021. Kegiatan Bimbingan Belajar Menggunakan Metode Ceramah untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Menghadapi Covid19. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Vol.I, No.7.
- Miraz, Saeful Sandra. 2018. Pengaruh Bimbingan Klasikal terhadap Kemampuan Bersosialisasi Siswa Kelas X di SMAN 2 Garut. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Konseling dan Psikoterapi Islam*. Vol.6, No.3.
- Muhammad Faris Saputra. Wawancara. Pekalongan 22 Agustus 2023
- Muhammad Fajar Shidiq. Wawancara. Pekalongan 22 Agustus 2023
- Muhammad Hanif. Wawancara. Pekalongan 22 Agustus 2023
- Nasution Nurhamidah. Dkk. 2018. Tantangan Pendidikan Menyambut 1 Abad (2045) Indonesia Merdeka. Yogyakarta : Samudra Biru
- Nurahma, Gilang Asri dan Hendriani, Wiwin. 2021. Tinjauan Sistematis Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *MEDIAPSI*, Vol.7, No.2.
- Nu Online. 2017. *Tafsir Al-Hujurat Ayat 11 : Jangan Gampang Mengolok-olok*. Diunduh dari <https://islam.nu.or.id/tafsir/tafsir-al-hujurat-ayat-11-jangan-gampang-mengolok-olok-IoYT6>

- Nurrohman, Muhammad Mina.2018. Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Mts N 10 Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Pautina Amalia Rizki. 2017. Konsep Teknologi dalam Bimbingan Konseling. *Jurnal Menejemen Pendidikan Islam* Vol.5 No.2
- Prihatiningtyas, Siti. 2018. Dakwah Islam dengan Pendekatan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol.38, No. 2.
- Rachmad, Aprizal. 2017. Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Meminimalisir Bullying di SMA Negeri 10 Fajar Harapan Banda Aceh. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Rahma, Aulia. 2019. Penerapan Layanan Informasi untuk Mencegah Perilaku Bullying Siswa Kelas IX SMP PAB 2 Hhelvetia Medan. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Rijali, Ahmad. 2018. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*. Vol.17, No.33.
- Ru'ya, Sutipyo. 2022. Mencegah Perilaku Bullying melalui Bimbingan Klasikal dengan Media Vidio di Panti Asuhan. *Jurnal Konselig Indonesia*. Vol.7 No. 2.
- Saleh, Adnan Achiruddin. 2019. Bimbingan Klasikal Islami bagi Orang Tua terhadap PersepsiKekerasan Anak. *Jurnal Penelitian*. Vol.123, No.2.
- Sari, Nadia Purnama. 2022. Pengembangan Materi Bimbingan Klasikal Berbasis Karakter BeDerMab(Berani Dermawan Mandiri). *Skripsi*. IAIN Batusangkar.
- Shidiqi, Muhammad Fajar dan Suprpti, Veeronika. 2023. Pemaknaan Bullying pada Remaja Penindas (The Bully). *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosoal*. Vol.2, No.2.
- Situmorang, Khairunnisa. 2019. Pengaruh Pemberian Layanan Orientasi dalam Mencegah Perilaku Bullying Siswa di Kelas VIII Mts Al-Jamiyatul Washliyah Tembung. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Soleman, Fauziah. 2021. Meminimalisir Bahaya Bullying Melalui Bimbingan Klasikal Siswa VIII SMP Negeri 7 Telaga Biru. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. Vo.7, No.3.

- Sukandan, Warlan dan Rifmasari Yessi. 2022. Bimbingan dan Konseling Islam: Analisis Metode Bimbingan dan Konseling Islam dalam Qur'an Surat An-Nahl ayat 123. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*. Vol.5, No.
- Sulisrudatin, Nunuk. 2015. Kasus Bullying dalam Kalangan Pelajar. *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*. Vol.5, No.2.
- Sulistiowati Ni Made Dian. Dkk. 2022. Gambaran Perilaku Bullying dan Perilaku Cari Bantuan Remaja SMP di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa* Vol.5 No.1
- Susanto,Adi. 2018. Pendidikan Anti Bullying. *Jurnal Pelita Ilmu*. Vol.1, No. 2.
- Syahreny, Novi. Dkk. 2020. Bimbingan Islami dalam Mengatasi Perilaku Bully di Sekolah Dasar Islam Terpadu Tazkiyah Langsa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*. Vol., No.1.
- Tirmidziani, Astri. Dkk. 2018. Upaya Mneghindari Bullying pada Aanak Usia Dini Melalui Parenting. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 2 No.1.
- Unter, Rikman dkk. 2022. Aku Siwa Anti Bullying: Layanan Psikoedukasi untuk Mencegah Bullying di Sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol.2, No.3.
- Zakiyah, Elan. Dkk. Faktor yang mempengaruhi Remaja dalam melakukan bullying. *Jurnal penelitian dan PPM*. Vol.4, No. 2.
- Zahro, Nasywa Fauzia dan Hadi, Dzinnun. 2022. Implementasi Bimbingan Klasikal Impact Islami sebagai Upaya Pencegahan Toxic Femininity di MAN 3 Tulungagung. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol.19, No.2.
- Zulkarnain, Ahmad dan Uzlifah. 2020. Bimbingan Klasikal dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Kelas X IBB MAN 3 Batul Yogyakarta. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol.6, No.1.

DAFTAR RIWAYAH HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama Lengkap : Fitria Novi Faradilla
2. Tempat Tanggal Lahir : Batang, 30 Nopember 2000
3. Agama : Islam
4. Alamat : Jemawu, Sidorejo, Warungasem, Batang

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Kholidin
2. Pekerjaan : Sopir
3. Nama Ibu : Sri Wati
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Agama : Islam
6. Alamat : Jemawu, Sidorejo, Warungasem, Batang

C. Riwayat Pendidikan

1. SD N Sidorejo 02 : Lulus Tahun 2013
2. SMP N 1 Warungasem : Lulus Tahun 2016
3. MA Ribatul Muta'allimin : Lulus Tahun 2019
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2019

Dengan daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk digunakan seperlunya.

Batang, 11 September 2023

Penulis



Fitria Novi Faradilla

NIM. 3519100